

**SKRIPSI**

**PENGARUH DANA PROGRAM NASIONAL  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) SYARIAH  
SIMPAN PINJAM TERHADAP PENGURANGAN  
KEMISKINAN (STUDI PADA UPK PNPM PERDESAAN  
KECAMATAN LEMBAH SABIL KABUPATEN  
ACEH BARAT DAYA)**



**Disusun Oleh:**

**FATHIA NOVITA PUTRI  
NIM. 160603129**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020 M/ 1442 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fathia Novita Putri

NIM : 160603129

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2020

Yang menyatakan,



Fathia Novita Putri

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat  
(Pnpm) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan  
(Studi Pada UPK PNPM Perdesaan Kecamatan Lembah Sabil  
Kabupaten Aceh Barat Daya)**

Disusun Oleh:

Fathia Novita Putri  
NIM. 160603129

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph.D  
NIP. 197410152006041002

Pembimbing II,



Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

Fathia Novita Putri  
NIM. 160603129

Dengan Judul:

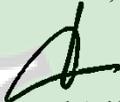
### **Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan (Studi Pada UPK PNPm Perdesaan Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 31 Agustus 2020 M  
12 Dzulhijjah 1442 H

Banda Aceh  
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,



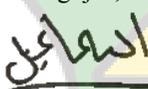
Muhammad Arifin, Ph.D  
NIP. 197410152006041002

Sekretaris,



Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

Penguji I,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.  
NIP. 198310282015031001

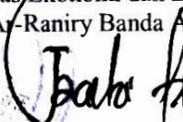
Penguji II,



Akmal Riza, S.E., M.Si.  
NIDN. 2002028402

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Agr.  
NIP. 196403141992031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fathia Novita Putri

NIM : 160603129

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : [fathianovitaputri@gmail.com](mailto:fathianovitaputri@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....  
yang berjudul:

**Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan (Studi Pada UPK PNPM Perdesaan Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 25 Juli 2020

Penulis

Fathia Novita Putri  
NIM. 160603129

Mengetahui  
Pembimbing I

Muhammad Arifin, Ph.D.  
NIP. 197410152006041002

Pembimbing II

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya-tanya kemana Allah, cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian berjalan”*

*(Penulis)*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang ku sayangi ialah kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan harapan yang baik disetiap langkah dalam menuntut ilmu serta selalu memberikan support, semangat, dukungan hingga sampai pada hari ini.*

*Untuk orang-orang yang seperjuangan dengan saya, dan untuk seluruh kerabat dekat, sahabat, teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.*

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “ **Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan (Studi Kasus UPK PNPM Perdesaan Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)**” tidak lupa juga shalawat beserta salam kita panjatkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju ke alam penuh dengan ilmu pengetahuan untuk kita semua agar tetap bersungguh-sungguh dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Prodi Pebankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memeberikan bantuan dan dukungannya dalam berbagai hal, terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Ayumiati, S.E., M.Si. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga selaku pembimbing I (satu)
4. Riza Aulia, SE.I., M.Sc. selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku penguji I (satu) dan Akmal Riza, SE., M. Si selaku penguji II (dua) yang senantiasa dalam menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.
6. A. Rahmat Adi, SE., M.Si. selaku Penasehat Akademik, dan kepada seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

7. Segenap pelaku dan pengurus lembaga UPK PNPM Perdesaan Kecamatan Lembah Sabil yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan yang penulis butuhkan selama ini.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda H Jamaluddin, dan Ibunda Hj Indara Wati yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih juga kepada lima saudara kandung tersayang Kak Irma Wahyuni, Kak Mentahri Rahayu, Adek Rahma Yanti, Adek Fitria Riskia Amanda dan Ilham Azhari dan juga semua para saudara-saudara dimana mereka selalu memberikan semangat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktu.
9. Terutama kepada sepupu saya Nanda Silvia yang sudah membantu saaya serta teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 yang turut membantu serta memberikan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ini yang dapat penulis ucapkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kita dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Manggeng, 25 Juli 2020  
Penulis

Fathia Novita Putri



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	ر معة الررى	25	ن	N
11	ز	AR - Z ANI	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hoola*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Fathia Novita Putri  
NIM : 160603129  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam /  
Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Program Nasional  
Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)  
Syariah Simpan Pinjam terhadap  
Pengurangan Kemiskinan (Studi Kasus  
UPK PNPM Perdesaan Kecamatan  
Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat  
Daya.  
Tebal Skripsi : 123 Halaman  
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph.D.  
Pembimbing II : Riza Aulia, SE.I.,M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam terhadap Pengurangan Kemiskinan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara "*cluster sampling*". responden yang dipilih adalah anggota kelompok simpan pinjam perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji parsial (uji-t) dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang erat antara program simpan pinjam terhadap tingkat kemiskinan.

**Kata kunci:** PNPM Simpan Pinjam Perempuan dan Tingkat Kemiskinan

## DAFTAR ISI

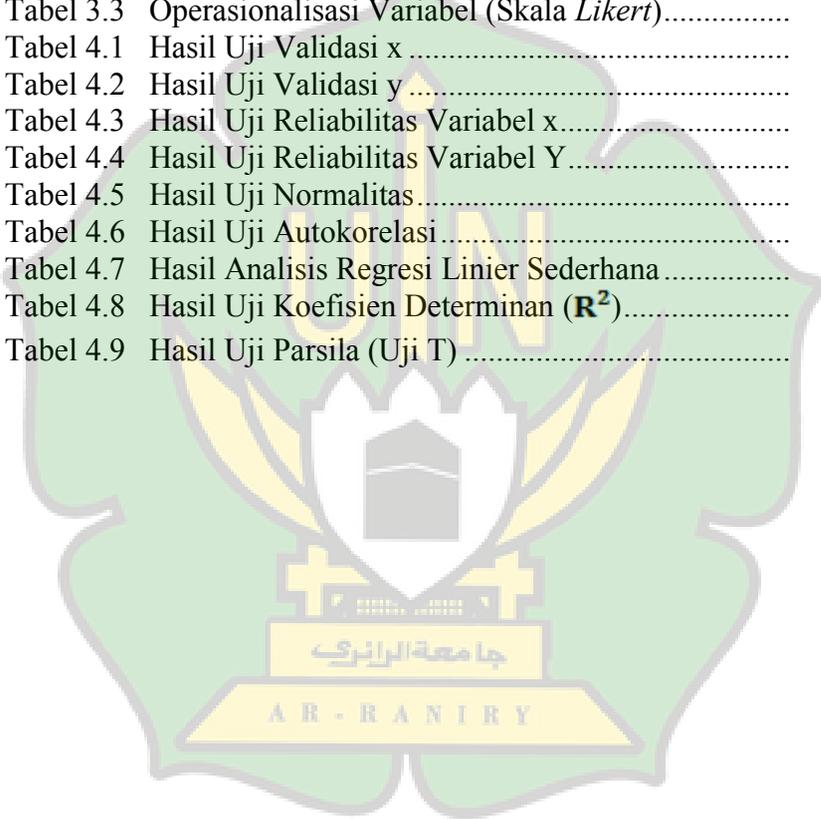
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPEL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Kemiskinan .....	11
2.1.1 Kemiskinan Perfektif Islam .....	14
2.1.2 Faktor-Faktor Kemiskinan.....	16
2.1.3 Pola Kemiskinan.....	18
2.1.4 Cara Mengatasi Kemiskinan.....	19
2.1.5 Menghilangkan Kemiskinan.....	20
2.1.6 Indikator Kemiskinan .....	20
2.2 PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2.2.1 Jenis-Jenis PNPM.....	24

2.2.2 Fungsi Tujuan dan Prinsip PNPM .....	24
2.2.3 Prinsip – Prinsip Pokok PNPM .....	25
2.2.4 Sasaran PNPM Syariah Perdesaan .....	27
2.2.5 Mekanisme Penyaluran Dana .....	27
2.2.6 Indikator Simpan Pinjam .....	28
2.3 PNPM di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya .....	29
2.3.1 Pembiayaan Kepada Masyarakat Menengah ke Bawah Menurut Islam .....	31
2.3.2 Bentuk – Bentuk Akad Pembiayaan .....	33
2.3.3 Akad Murabahah .....	34
2.4 Hasil Penelitian Terkait .....	37
2.5 Kerangka Berfikir .....	41
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	43
3.2 Lokasi Penelitian .....	44
3.3 Sumber Data Penelitian .....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5 Populasi Dan Sampel .....	46
3.5.1 Populasi .....	46
3.5.2 Sampel .....	47
3.6 Skala Pengukuran .....	50
3.7 Variabel Penelitian .....	51
3.7.1 Variabel Dependen .....	51
3.7.2 Variabel Independen .....	52
3.7.3 Defenisi Operasional Variabel .....	52
3.8 Teknik Analisis Data .....	54
3.8.1 Analisis Validasi dan Reliabilitas .....	54
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	55
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
3.8.4 Uji Koefesien Determinan .....	56
3.6.5 Pengujian Hipotesis .....	57

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Deskripsi Umum Tempat Penelitian.....	59
4.1.1 Sejarah Berdirinya UPK Kecamatan Lembah Sabil.....	59
4.1.2 Visi dan Misi UPK Kecamatan Lembah Sabil.....	60
4.1.3 Pengurus UPK Kecamatan Lembah Sabil..	61
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	63
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen ....	63
4.2.2.1 Uji Validitas.....	63
4.2.2.2 Uji Reliabilitas.....	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	65
4.2.2.2 Uji Autokorelasi .....	66
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
4.2.4 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	68
4.2.5 Pengujian Hipotesis .....	69
4.2.5.1 Uji Parsial (Uji-t).....	69
4.3 Pembahasan .....	70
4.3.1 Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Presentase Penduduk Miskin Indonesia .....	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terkait .....	37
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	47
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Program PNPM.....	50
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel (Skala <i>Likert</i> ).....	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi x .....	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi y .....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel x.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsila (Uji T) .....	70



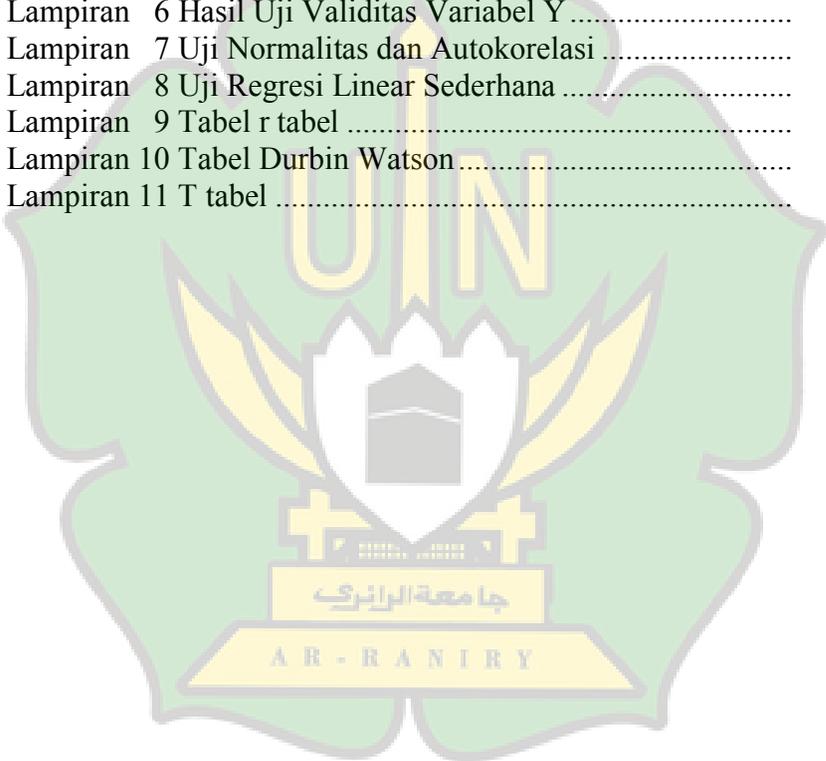
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	80
Lampiran 2 Data Kuesioner X.....	85
Lampiran 3 Data Kuesioner Y.....	88
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel X & Y .....	91
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas variabel X .....	92
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	93
Lampiran 7 Uji Normalitas dan Autokorelasi .....	94
Lampiran 8 Uji Regresi Linear Sederhana .....	96
Lampiran 9 Tabel r tabel .....	97
Lampiran 10 Tabel Durbin Watson.....	98
Lampiran 11 T tabel .....	99



## DAFTAR SINGKATAN

- PNPM : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat  
UPK : Unit Pengelola Kegiatan  
SPP : Simpan Pinjam Kelompok Perempuan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan menjadi masalah utama dan paling mendasar yang harus segera teratasi di negara Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah yang ditandai oleh berbagai hal antara lain rendahnya kualitas hidup penduduk, terbatasnya kecukupan pangan, rendahnya mutu layanan kesehatan gizi anak, dan pendidikan (Sayed, Abubakar, Muhammad, 2015).

Kemiskinan juga disebabkan karena terjadi peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok kaya dan kelompok miskin sehingga kemiskinan relatif semakin meningkat di wilayah perdesaan (Aidhil & Ubaidullah, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan antara penduduk miskin dan juga semakin rendahnya daya beli dari masyarakat kelompok miskin karena ketidakmampuan mereka memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup sampai dengan batas pengeluaran garis kemiskinan.

Aceh pada Maret 2019 yang jumlahnya 918 ribu orang atau 15,32 persen, berada pada garis kemiskinan ke-7 se-Indonesia dan sebagai provinsi dengan presentase penduduk miskin terbanyak di Sumatera (Shahlan, 2019). Penyebab kemiskinan ini dikarenakan lemahnya kemampuan masyarakat untuk mampu memperoleh pekerjaan disebabkan oleh lemahnya kemampuan serta akses mereka terhadap pekerjaan yang tersedia. Selain itu masyarakat

yang telah memiliki usaha, modal menjadi hambatan utama bagi masyarakat untuk mengembangkan atau menjaga kelangsungan usahanya (Nunung, 2008).

Untuk itu permasalahan kemiskinan yang begitu kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Program Penanggulangan kemiskinan di kelompokkan menjadi tiga, Yang pertama program bantuan dan jaminan sosial, yaitu program yang ditujukan untuk membantu masyarakat dan keluarga miskin dalam menjangkau akses pelayanan yang memenuhi kebutuhan dasarnya yang diberikan untuk meringankan beban hidup keluarga miskin yang kedua program pemberdayaan masyarakat atau dikenal dengan PNPM, yaitu program yang memberi upaya untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam rangka memberantas dirinya dari kemiskinan; Yang ketiga program yang membantu usaha mikro untuk meningkatkan dan memperluas usahanya agar masyarakat miskin semakin stabil dan meningkat pendapatannya. Kelompok program pemberdayaan masyarakat (PNPM) dilaksanakan melalui pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (Pnpm, 2010).

Kemiskinan di Aceh telah menyadarkan bahwa pendekatan yang dipilih dalam penanggulangan kemiskinan perlu disempurnakan dengan upaya untuk mengokoh kebudayaan institusi komunitas, sehingga masyarakat dapat menjalankan upaya penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan. Sehubungan dengan ini, dibutuhkan suatu program penanggulangan kemiskinan yang mampu memperluas prospek dan pilihan untuk dapat hidup dan berkembang dimasa depan, khususnya bagi masyarakat miskin di Kecamatan Lembah Sabil. Dengan semakin meningkat nya angka kemiskinan maka permasalahan sosial lainnya sebagai dampak kemiskinan juga bertambah. Menurut (Mahendra, 2017 ) dengan itu Pemerintah meluncurkan program dalam upaya memberdayakan masyarakat salah satunya adalah melalui program nasional pemberdayaan masyarakat perdesaan (PNPM) mulai tahun 2007.

Tahun 2008 PNPM diperluaskan dengan melibatkan program pengembangan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK) untuk mengembangkan daerah yang tertinggal dan program pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW), untuk mengintegrasikan pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya. PNPM juga diperkuat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai sektor. Dengan pengintegrasian berbagai program pemberdayaan masyarakat ke dalam kerangka kebijakan pnpm, pembangunan diharapkan dapat diperluas hingga ke daerah-daerah terpencil. Sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di Indonesia

ini mulai memusatkan kegiatannya di wilayah perdesaan yaitu PNPM Perdesaan (Anitha & Andi & Muh, 2010).

PNPM Perdesaan merupakan upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin dapat ditembus kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek upaya penanggulangan kemiskinan (Lestarini, 2013).

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Perdesaan sebagai salah satu upaya pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja (Anitha & Andi & Muh, 2010). Aceh merupakan salah satu provinsi yang menjadi target sasaran program PNPM Perdesaan. Salah satunya yang berada di Kabupaten Aceh Barat Daya Kecamatan Lembah Sabil yang menjadi sasaran Program PNPM Perdesaan dari Pemerintah Pusat pada tahun 2009.

Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu program bantuan pembiayaan modal kerja dari PNPM tersebut yaitu pembiayaan dana Simpan Pinjam PNPM khusus diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang ada diperkampungan atau daerah yang mempunyai latar belakang ekonomi tertinggal. Program Simpan Pinjam merupakan salah satu

solusi bagi masyarakat berada pada tingkat perekonomian rendah untuk dilaksanakan program PNPM di Kecamatan Lembah Sabil bertujuan mempercepat penanggulangan kemiskinan antara lain menyediakan dana simpan pinjam untuk mengurangi tingkat kemiskinan, mengembangkan kegiatan usaha produktif dan pembukaan lapangan usaha baru (Zuhri, 2007). Dalam Adapun pelaksanaan yang ditetapkan pada pelaksanaan simpan Pinjam PNPM di Kecamatan Lembah Sabil ialah pemberian modal yang menggunakan sistem murabahah di UPK kecamatan Lembah Sabil dilakukan dengan memberikan modal dengan menggunakan kepada setiap kelompok. Persentase penduduk miskin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Penduduk Miskin di Kecamatan**  
**Lembah sabil**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk Miskin</b>	<b>Persentase Penduduk Miskin</b>
2018	25	17.10%
2019	24	16.26%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).

Untuk jumlah penduduk miskin di Kecamatan Lembah Sabil Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Aceh Barat Daya mencapai jumlah penduduk miskin mencapai 25 jiwa dengan presentase penduduk miskin tercapai 17.10 % sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah penduduk miskin yaitu 24 jiwa dengan persentase penduudk miskin 16.26 % di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya ini menunjukkan

terjadi penurunan tingkat kemiskinan ini diduga di pengaruhi oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

Program PNPM perdesaan berada di bawah binaan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Departemen Dalam Negeri, dengan pembiayaan yang berasal dari dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang diperoleh dari pusat sebesar 80 persen dari APBD sebesar 20 persen. Sebesar 25 persen dari dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat digunakan membiayai pelaksanaa kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Program Pemberdayaan Masyarakat (Hidayatina & Suriani, 2018).

Menurut penelitian Novitasi (2011), pendapatan rumah tangga miskin setelah menjadi pemanfaat dari program Simpan Pinjam kelompok PNPM mengalami peningkatan dibandingkan tara-rata pendapatan sebelum menjadi pemanfaat dari program simpan-pinjam.

Menurut penelitian Oktavia (2011), dampak PNPM perkotaan khusus program pinjaman modal di Kelurahan Sungai Sapih secara umum belum mampu dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan program pinjaman bergulir yang dilaksanakan belum tepat sasaran meskipun telah tepat tujuan. Sedangkan tolak ukur dampak yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan sasaran dan tujuan dari program. Namun, menurut penelitian Purnamasari (2015), PNPM memiliki hubungan kuat terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.

Alasan peneliti meneliti PNPM yang di Lembah Sabil adalah karna Pengambilannya tidak pribadi melainkan berkelompok. Mayoritas penduduk diLembah Sabil sangat antusias terhadap program simpan pinjam tersebut agar dana PNPM itu dapat segera dicairkan untuk memenuhi suntikan dana segar untuk usaha mereka. Masyarakat Lembah Sabil merupakan yang paling banyak pengambilan pembiayaan simpan pinjam di PNPM ini dibanding di PNPM Manggeng.

Berdasarkan alasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang “Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan (Studi Kasus UPK PNPM Perdesaan Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah.

Bagaimana pengaruh PNPM dana simpan pinjam syariah terhadap pengurangan tingkat kemiskinan perdesaan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

Untuk Mengetahui pengaruh PNPM dana simpan pinjam syariah terhadap pengurangan tingkat kemiskinan perdesaan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dilihat di pemamparan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk memberikan informasi bagi pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya, dalam rangka perumusan kebijakan yang terkait dengan persoalan pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan melalui PNPM Perdesaan dan program yang sejenis di masa mendatang.
- b. Bagi dunia akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dalam topik pengentasan kemiskinan dan sebagainya referensi atau bahan perbandingan untuk penyempurnaan metode analisis kegiatan PNPM Perdesaan bagi para peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan perbaikan terdapat kebijakan pemberdayaan masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai Bahan informasi bagi masyarakat tentang kebijakan pemberdayaan masyarakat. Sehingga pemahaman ini berlanjut pada pengembangan kesejahteraan masyarakat setepat.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan kebijakan publik mengenai pemberdayaan masyarakat

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penulisan kripsi ini, penulis menyusun Sistematis penulisan menjadi lima bab yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini diawali dengan pendahuluan, yang menjadi alasan diangkatnya kajian ini. Dalam bab ini penulisan memaparkan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis Penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecah masalah. uraian bab ini yang terdiri dari: pengertian PNPM, fungsi tujuan PNPM Syariah Petdesaan, Mekanisme Pencairan Dana.

### **Bab III Metode Penelitian**

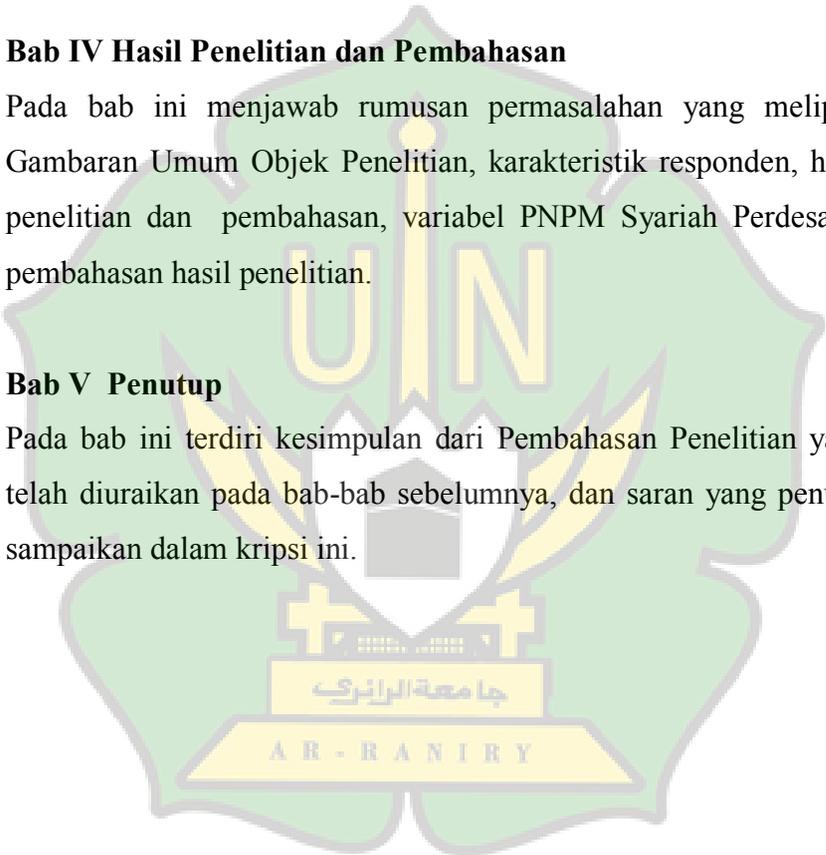
Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yaitu lokasi dan objek penelitian, populasi, dan sampel, sumber data, teknis pengumpulan data. Metode analisis data, skala pengukuran.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini menjawab rumusan permasalahan yang meliputi Gambaran Umum Objek Penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan, variabel PNPM Syariah Perdesaan, pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V Penutup**

Pada bab ini terdiri kesimpulan dari Pembahasan Penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dan saran yang penulis sampaikan dalam kripsi ini.



## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Kemiskinan

Secara etimologis, “kemiskinan” berasal dari kata “miskin” yang artinya tidak berharga benda dan serba kekurangan. Badan Pusat Statistik mendefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal hidup layak lebih jauh disebutkan merupakan sebuah kondisi yang berada dibawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makan yang disebut kemiskinan (*Proverty Line*) atau disebut juga batas kemiskinan (*Poverity Treshold*) (Ferezagia, 2018).

Menurut Suwandi (2015:80). Menyatakan bahwa Kemiskinan adalah keterbatasan yang disandang oleh seseorang, sebuah keluarga, sebuah komunitas, atau bahkan sebuah negara yang menyebabkan ketidak nyamanan dalam kehidupan, terancam penegakan hukum dan keadilan, terancamnya *bargaining* (posisi tawar) dalam pergaulan dunia, hilangnya geberasi serta suramnya masa depan bangsa dan negara. Salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tingkat kesehatan dan pendidikan yang diterima. Di samping itu kemiskinan juga berkait dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya merek yang

dikategorikan miskin tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka umumnya tidak memadai (Annur, 2013).

Tiga jenis kemiskinan Menurut (Bhinadi, 2017:9) yaitu:

1. Kemiskinan alamiah, merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah. Kondisi alam dan sumber daya yang rendah membuat peluang produksi juga rendah. Khusus untuk sektor penyebab hasil produksi hanya dapat diperoleh sekali satu tahun.
2. Kemiskinan kultural, kemiskinan yang terkait erat dengan sikap seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya, sekalipun ada usaha untuk memperbaiki dari pihak lain yang membantunya. Kemiskinan ini dapat pula disebabkan karena sebagai sistem dalam tradisi masyarakat berkontribusi dalam menyebabkan terjadinya kemiskinan masyarakat.
3. Kemiskinan struktural, kemiskinan yang secara langsung maupun tidak disebabkan oleh tatanan kelembagaan atau struktur sosial disini dapat diartikan sebagai tatanan organisasi maupun aturan permainan yang diterapkan. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah seringkali menyebabkan sebagian kelompok dalam masyarakat mengalami kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi lebih disebabkan keterbatasan bahkan tidak dimilinya akses

kelompok miskin kepada sumber daya pembangunan yang ada. Kemiskinan yang disebabkan oleh struktur sosial yang berlaku ini telah menyebabkan terkurungnya kelompok masyarakat tertentu dalam suasana kemiskinan, yang bahkan telah berlangsung secara turun temurun. Kemiskinan struktural dalam masyarakat secara mendasar.

Setelah dikenal bentuk kemiskinan, dikenal pula dengan jenis kemiskinan berdasarkan sifatnya. Adapun jenis kemiskinna berdasarkan sifatnya adalah (Suryawati, 2005):

#### 1. Kemiskinan Alamiah

Kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terbentuk sebagai akibat adanya kelangkaan sumber daya alam dan minimnya atau ketiadaan pra sarana umum (jalan raya, listrik, dan air bersih), dan keadaan tanah yang kurang subur, daerah-daerah dengan karakteristik tersebut pada umumnya adalah daerah yang belum terjangkau oleh kebijakan pembangunan sehingga menjadi daerah tertinggal.

#### 2. Kemiskinan Buatan

Kemiskinan buatan adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh sistem modernisasi atau pembangunan yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki banyak kesempatan untuk menguasai sumber daya, sarana, dan fasilitas ekonomi secara merata kemiskinan seperti ini adalah dampak negatif dari pelaksanaan konsep pembangunan (*developmentalism*) yang umumnya dijalankan di negara-negara sedang berkembang.

Katagori Kemiskinan menurut BPS, ada 3 (tiga) katagori penduduk miskin, yaitu: (Supriyanto, 2006)

- a. Penduduk sangat miskin adalah penduduk yang konsumsinya kurang dari 1.900 kalori per orang per hari ditambah sengan pengeluaran non pangan (PNM) atau senilai Rp 120.000,00 per orang per bulan atau rumah tangga yang pendapatannya kurang dari Rp 480.000,00 per bulan. Jumlahnya diperkirakan 4 juta rumah tangga.
- b. Penduduk miskin adalah penduudk yang kemampuan pemenuhan kebutuhan konsumsi antara 1.900-2.100 kalori per orang per hari ditambah PNM setara dengan Rp150.000,00 per orang per bulan atau rumah tangga yang pendapatannya kurang dari Rp 600.000,00 per bulan. Jumlahnya diperkirakan 6 juta rumah tangga.
- c. Penduduk miskin adalah penduudk yang kemampuan pemenuhan kebutuhan konsumsi antara 2.100 kalori-2.300 kalori per orang per hari ditambah PNM setara dengan Rp175.000,00 per orang per bulan atau rumah tangga yang pendapatannya kurang dari Rp 700.000,00 per bulan.

### **2.1.1 Kemiskinan Perfektif Islam**

Menurut pandangan Islam, kemiskinan bukanlah suatu kenikmatan, melainkan adalah satu bentuk ujian hidup. Dengan kemampuan dan potensi yang ada, ia harus diupayakan untuk dihindari, dan apabila kemiskinan tetap terjadi, harus dihadapi

dengan sabar, tawakkal dan dibarengi dengan usaha ikhtiyar untuk melepaskan diri darinya. Salah satu ulama yang memberikan pendapat atau pemikiran yang mengenai konsep pengentasan kemiskinan adalah Yusuf Qordhowi (Setiawan, 2016). Sedangkan Ulya (2018) berpendapat Dalam Islam, fakir miskin adalah orang /keluarga yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencarian dan tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi kemanusiaan atau orang/keluarga yang mempunyai sumber mata pencarian, tapi tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi manusia.

Kata miskin juga dapat diartikan dengan orang yang tidak memiliki sesuatu, atau memiliki sesuatu namun tidak mencukupi, atau orang yang dibuat dian oleh kefakiran serta dapat pula diartikan dengan orang yang hina dan lemah. Menurut bahasa, miskin berasal dari bahasa Arab yang menyatakan kefakiran yang sangat.

Adapun kata fakir yang bersal dari bahasa arab *al-faqr*, berarti membutuhkan (*al-ihdiyaj*). Seperti firman Allah SWT:

فَسَفَىٰ لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّىٰ إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

Artinya: "Maka dia (Musa) memberi minum (ternak) kedua perempuan itu, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu

*berdoa, Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan (makanan) yang Engkau turunkan kepadaku."*

(QS. Al-Qasas 28: Ayat 24)

Menurut Ilmi (2017). Secara etimologi, banyak ulama mengemukakan makna terminologi tentang faqir, salah satunya pendapat Abi abdullah Al-Qurtubi ketika menginterpretasikan. Seperti firman Allah SWT:

تَمَّا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
بِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْبَنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ  
Artinya: *"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana."*

(QS. At-Taubah 9: Ayat 60).

Selain definisi terminologi tersebut, para pakar agama juga berbeda pendapat dalam menetapkan tolok ukur kemiskinan dan kefakiran. Secara langsung, tidak ada informasi Al-Qur'an maupun hadist dalam menetapkan angka tertentu lagi pastu sebagai ukuran kemiskinan. Al-Quran hanya menegaskan perintah untuk menyantuni orang fakir miskin, larangan menganiaya mereka, larangan memarginalkan dan

mendiskreditkan mereka, larangan menumpuk harta, dan lain sebagainya.

### **2.1.2 Faktor- faktor penyebab Kemiskinan**

Menurut Bappenas dalam tataran konsep, terdapat beberapa kelompok pandangan yang mengidentifikasi penyebab kemiskinan terutama di wilayah perdesaan. Konsep ini akan memperkaya pembahasan evaluasi penyebab kemiskinan khususnya pada wilayah dengan kemiskinan tinggi. Beberapa pandangan menyebabkan kemiskinan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Kelompok pandangan ekonomi politik. Kelompok ini berpendapat bahwa munculnya kemiskinan perdesaan merupakan hasil dari proses pengkonsentrasian kekayaan dan kekuasaan.

Proses tersebut terjadi melalui tiga tingkatan yaitu:

- a. Tingkat global
  - b. Tingkat nasional
  - c. Tingkat lokal
2. Kelompok pandangan ekologi. Kelompok ini melihat kemiskinan di perdesaan sebagai akibat dari pertumbuhan dan tekanan penduduk yang tidak terkendali atas sumber daya dan lingkungan. Adanya tekanan penduduk menyebabkan usaha pertanian menjadi semakin sempit. Hal ini mengakibatkan upah riil turun dan jumlah pengangguran

meningkat. Sebagian tenaga kerja terpaksa harus bermigrasi ke daerah perkotaan dan lingkungan marginal. Selain itu, para ahli ekologi fisik juga melihat karakteristik fisik dari kelompok miskin seperti kurang gizi, kondisi lingkungan yang tidak sehat, perumahan yang kurang layak, lingkungan yang kurang nyaman, dan kondisi iklim yang tidak menentu menjadi penyebab kemiskinan perdesaan.

(Aziz & Rochaida & Warsilan, 2016). Berpendapat bahwa penyebab kemiskinan dipandang dari sisi ekonomi yaitu:

- a. Secara mikro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Penduduk miskin hanya memiliki sumber daya dalam jumlah terbatas dan kualitasnya rendah.
- b. Kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas sumber daya ini karena rendahnya pendidikan, nasib yang kurang beruntung, adanya deskriminasi atau karena keturunan.
- c. Kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal. Ketiga penyebab kemiskinan ini bermuara pada teori lingkaran stan kemiskinan (vicious circle of poverty). Adanya keterbelakangan, ketiksempurnaan pasar, dan kurangnya modal menyebabkan rendahnya produktivitas.

### **2.1.3 Pola Kemiskinan**

Ada beberapa pola kemiskinan antara lain (Novitasari, 2011):

- a. Present poverty: yaitu kemiskinan yang telah kronis atau turun-temurun. Daerah yang mengalami kemiskinan ini pada umumnya merupakan daerah kritis sumber daya alam atau terisolasi.
- b. Cyclical Poverty : yaitu pola kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan.
- c. Seasonal Poverty: yaitu kemiskinan musiman seperti yang sering dijumpai pada kasus-kasus nelayan dan petani tanaman pangan.
- d. Accidental Poverty: yaitu kemiskinan karena terjadi bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

### **2.1.4 Cara Mengatasi Kemiskinan**

Menurut Suharto (dalam Albidin, Octaviani, Nasdian, 2013) untuk mengatasi kemiskinan diperlukan sebuah kajian yang lengkap sebagai acuan perancangan kebijakan dan program anti kemiskinan, dan hampir semua pendekatan yang mengkaji masalah kemiskinan bersandar pada teori-teori pertumbuhan ekonomi neo klasik dan model yang berpusat pada produksi. Luasnya dimensi kemiskinan mengharuskan penanggulangan

kemiskinan dilakukan secara terpadu. Dalam hal ini, yang diperlukan adalah keseriusan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga hasilnya lebih optimal dan berdampak langsung terhadap sasaran.

Kebijakan penanggulangan kemiskinan secara umum dapat dibagi atas beberapa kelompok (Prasetyo, dalam Novitasari, 2011):

- a. Kebijakan yang secara tidak langsung mengarah pada sasaran tetapi memberikan dasar tercapaian upaya penanggulangan kemiskinan. Berbagai program dan kebijakan tidak terbatas pada penduduk miskin tetapi program-program tersebut cukup berperan dalam mengatasi kemiskinan.
- b. Kebijakan yang langsung diarahkan pada peningkatan akses terhadap sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan kebutuhan dasar berupa pangan, sandang, perumahan kesehatan dan pendidikan, peningkatan produktivitas dan pendapatan, khususnya masyarakat berpendapatan rendah.
- c. Kebijakan khusus, keseluruhan rencana dan kegiatannya tertuju pada kelompok masyarakat miskin dan diberi nama yang mencerminkan kegiatan tersebut. Program khusus ini berupaya untuk memberdayakan masyarakat miskin agar mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan.

### **2.1.5 Menghilangkan Kemiskinan**

Upaya dan menghikangkan kemiskinan adalah (Novitasari, 2011)

- a. Bantuan kemiskinan, atau membantu secara langsung kepada org miskin.
- b. Bantuan terhadap keadaan individu, atau membantu mengubah situasi orang miskin berdasarkan pero,orangan, termasuk hukuman, pendidikan dan laim-lain.
- c. Persiapan bagi yang lemah, menyediakan bantuan untuk orang yang dikatagorikan sebagai orang yang lebih mungkin miskin, seperti orang tua atau orang dengan ketidakmampuan, atau keadaan yang membuat orang miskin, seperti kebutuhan akan perawatan kesehatan.

### **2.1.6 Indikator Kemiskinan.**

Salah satu indikator utama keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari angka kemiskinannya. Dengan demikian, kemiskinan menjadi salah satu tema utama dalam pembangunan. Keberhasilan dan kegagalan pembangunan akan diukur berdasarkan perubahan pada tingakat kemiskinan. Indikator kemiskinan yang digunakan dalam perhitungan kemiskinan oleh BPS, termasuk BPS Provinsi Banten antara lain:

1. Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar kebutuhan dasar yang dimaksud dalam hal ini adalah kebutuhan dasar

makanan dan bukan makanan yang masih dalam katagori kebutuhan prima, antara lain perumahan, sadang, pendidikan dan kesehatan.

2. Pengeluaran per kapita pengeluaran per kapita per bulan untuk kebutuhan makanan dan bukan makanan. Untuk kebutuhan makanan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan disertakan dengan 2100 kkal per kapita perhari (Rah, Sugeng, Suiroh, 2018).

Tahun 2005, BPS memunculkan indikator kemiskinan baru dalam rangkaian kegiatan yang tersebut sebagai pendataan kemiskinan dengan indikator Baru (PKIB). Dibandingkan dengan indikator sebelumnya, indikator PKIB diupayakan lebih operasional. Dengan menggunakan 11 variabel yang diukur yang dikelompokkan dalam 4 kelompok utama, yaitu: kelompok sandang, kelompok pangan, kelompok papan dan kelompok lainnya (Murdiansyah, 2014).

## **2.2 PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)**

Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah merencanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang terdiri dari PNPM Perdesaan, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) wilayah khusus dan desa tertinggal. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Untuk melaksanakan kegiatan pada lokasi program maka

dibentuklah UPK (Unit pengelola Kegiatan) yang merupakan salah satu pelaku PNPM di tingkat Kecamatan.(Kurniawan, Manar, & Kushadayani, 2013).

Program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan, pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Perberdayaan merupakan upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup dan sejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai (Lestarini, 2013).

Sebagai tujuan pemberdayaan menunjukkan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan

mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan. (Sahlan & Ubaidullah, 2019).

PNPM perdesaan dengan konsep pemberdayaan membawa perubahan bagi perempuan yang berpartisipasi didalan perencanaan PNPM perdesaan seperti yang diungkapkan oleh sadan, (2004:3) “ *the process of empowerment means a transition from a state of powerlessness to a state of more control over one’s life, fate, and environment* (Sukesi, 2015:239).

Syahril (2015). Berpendapat bahwa sasaran dari PNPM Persediaan yaitu masyarakat miskin, kelembagaan masyarakat perdesaan dan kelembagaan pemerintah lokal. Pada pelaksanaannya seluruh anggota masyarakat didorong untuk terlibat daalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestarian.

### **2.2.1 Jenis-Jenis PNPM**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang dirancang oleh pemerintah Indonesia ada tiga jenis yaitu:

- a. PNPM Mandiri Perdesaan.
- b. PNPM Mandiri Perkotaan.
- c. PNPM Mandiri Wilayah Khusus dan Desa Tertinggal.

### 2.2.2 Fungsi Tujuan dan Prinsip PNPM Perdesaan

Fungsi tujuan PNPM perdesaan menurut (Kumalasari & Arief, 2017) yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) ini yaitu:

#### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus adalah:

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
- b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar dan akutablel.
- c. Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan tersebut.
- d. Meningkatkan keberadaan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah yang peduli dalam penanggulangan kemiskinan di wilayahnya.
- e. Meningkatkan modal sosial masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi sosial dan budaya serta untuk melestarikan kearifan local.

- f. Meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam peberdayaan masyarakat.

### 2.2.3 Prinsip-Prinsip Pokok PNPM

PNPM Perdesaan mempunyai prinsip atau nilai-nilai dasar yang selalu menjadi landasan atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan PNPM Perdesaan. Nilai-nilai dasar tersebut diyakini mampu mendorong terwujudnya PNPM Perdesaan. Prinsip-prinsip pokok SiKOMPAK yang terdiri (Kumalasari & Arief, 2017).

1. Transparansi dan Akuntabilitas, yaitu masyarakat harus memiliki akses yang memadai terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan.
2. Desentralisasi adalah memberikan ruang yang lebih luas kepada masyarakat untuk kewenangan pengelolaan kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan yang bersumber dari pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kapasitas masyarakat.
3. Keberpihakan pada Orang/Masyarakat Miskin, yaitu semua kegiatan yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang kurang beruntung.

4. Otonomi, yaitu masyarakat diberi kewenangan secara mandiri untuk berpartisipasi dalam menentukan dan mengelola kegiatan pembangunan secara swakelola.
5. Partisipasi adalah masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan pembangunan dan secara gotong royong menjalankan pembangunan.
6. Prioritas adalah masyarakat memilih kegiatan yang diutamakan dengan mempertimbangkan kemrndeasan dan pemamfaatan untuk pengentasan kemiskinan.
7. Kesetaraan dan Keadilan Gender baik laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan dalam perannya di setiap tahap dalam menikmati mamfaat kegiatan , kesetaraan juga dalam pengertian kesejajaran kedudukan pada saat situasi konflik.
8. Kalaborasi, yaitu semua pihak yang berkepentingan dalam penanggulangan kemiskinan didorong untuk mewujudkan kerjasama dan sinergi natar-pemangku kepentingan dalam penanggulangan kemiskinan.
9. Keberlanjutan adalah dalam setiap atau tindakan pembangunan. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pemeliharaan kegiatan harus telah mempertimbangkan sistem kelestarian.

#### **2.2.4 Sasaran PNPM Syariah Perdesaan**

##### **1. Lokasi Sasaran**

Lokasi sasaran PNPM Syariah Perdesaan meliputi seluruh kecamatan perdesaan di Indonesia yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan tidak termasuk kecamatan-kecamatan kategori kecamatan bermasalah dalam PNPM Syariah Perdesaan.

##### **2. Kelompok Sasaran**

- a. Masyarakat miskin di perdesaan.
- b. Kelembagaan masyarakat di perdesaan.
- c. Kelembagaan pemerintahan lokal.

#### **2.2.5 Mekanisme Penyaluran Dana PNPM**

Menurut (Murbeng & Soeaidy & Riyanto, 2016) Penyaluran dana merupakan proses penyaluran dari rekening kolektif BLM yang dikelola Unit Pengelola Kegiatan (UPK) kepada Tim Pengelola Kegiatan (TPK) di desa. Mekanisme penyaluran dana sebagai berikut:

- a. Penyaluran dana yang berasal dari pemerintah pusat mengikuti ketentuan yang diatur dalam peraturan Direktur Jendral Departemen Keuangan.
- b. Penyaluran dana yang berasal dari Pemerintah Daerah dilakukan melalui mekanisme APBD dan diatur dalam peraturan Direktur Jendral Anggaran Departemen Keuangan.

- c. Dana yang berasal dari APBD harus disalurkan terlebih dahulu ke masyarakat, selanjutnya diikuti dengan penyaluran dana yang berasal dari APBN.
- d. Besarnya dana dari APBD disalurkan ke masyarakat harus utuh tidak termasuk pajak, redistribusi, atau biaya lainnya.

### **2.2.6 Indikator PNPM Perdesaan - Simpan Pinjam**

Program SPP yang merupakan penjabarkan dari PKK adalah suatu program simpan pinjam khusus bagi kaum perempuan berupa dana bergulir yang disalurkan untuk usaha peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok simpan pinjam kaum perempuan. Kelompok SPP adalah kelompok ibu-ibu yang melakukan kegiatan produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera (Maria & Ketut, 2016). Sedangkan menurut (Subayo, 2002). Program SPP merupakan suatu program pengentasan kemiskinan, dengan kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan, menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan, agar program tersebut berjalan efektif.

Menurut (Safruddin, 2013). Bahwa efektif pelaksanaa program PNPM melalui kegiatan SPP dapat dilihat dari empat indikator yang sesuai untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan dengan teori efektivitas

sebagai berikut: 1) Kualitas, indikator ini menunjukkan standar kualitas dari kegiatan Simpan pinjam perempuan. Misalnya, apakah pelayanan kegiatan simpan pinjam perempuan sudah memenuhi syarat dalam hal keramahan, koresponsifanm dan sikap empati terhadap kelompok simpan pinjam perempuan; 2) kualitas, merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh anggota kelompok selama mengikuti kegiatan SPP tersebut ; 3) Dampak, indikator ini melihat apakah kegiatan SPP yang dilakukan benar-benar memberikan perubahan dimasyarakat; 4) Waktu, yang merupakan ketepatan waktu kelompok SPP dalam melaksanakan kegiatan SPP tersebut selama 1 tahun.

### **2.3. PNPM di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya**

Program PNPM Syariah di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya melaksanakan program PNPM untuk mengurangi kemiskinan adalah program dana bergulir. Program dana bergulir pada PNPM pada hakekatnya melibatkan 3 (tiga) unsur yaitu:

1. Unit pengelola kegiatan (UPK) sebagai pengelola dan penyaluran seluruh dana bergulir di tingkat kecamatan.
2. Kelompok pemimjam sebagai pengelola dan sekaligus penyaluran dana bergulir kepada anggotanya pada tingkat desa.

3. Tim pengelola kegiatan di desa sebagai fasilitator antara kelompok pemimjam dan UPK di tingkat kecamatan, saru kelompok minimal terdiri dari 4 orang dan maksimal 6 orang.

Adapun mekanisme pelaksanaa dana bergulir diawali oleh kelompok pemimjam sebagai pemanfaat dana bergulir, dengan cara mengaju proposal pinjaman kepada penanggung jawab Operasional Kegiatan (PJOK). Proposal tersebut memaparkan tentang data anggota kelompok. Besarnya jumlah pinjaman paling sedikit Rp 5000.000,00 sampai dengan 100.000.000,00 .

Sistem yang digunakan adalah akad murabahah dan akad wakilah. Dimana pihak pengurus kelompok yang telah mengajukan proosal, peminjaman pada pihak UPK, akan memberikan pinjaman kepada pengurus kelompok apabila memenuhi syarat. Pihak UPK di sisni memakai akad wakilah, dimana mewakilkan kepada pengurus kelompok untuk membeli barang yang dibutuhkan seperti yang tertara pada lembar proposal peminjaman. Pihak UPK memeriksa kelengkapan barang yang sudah dibeli oleh pengurus kelompok dan selanjutnya UPK melakukan akad murabahah jual beli dengan pengurus kelompok) dan selanjutnya dalam akad tersebut pihak UPK wajib memeberikan keuntungan dari barang yang akan dijual dan dikembalikan dengan angsuran sesuai dengan kesepakatan dengan kelompok. Beban margin sebesar 1% perbulannya bagi para kelompok. Maksimal rentang waktu

pemomjam adalah 12 bulan. Dalam hal ini, pihak UPK menggunakan dua akad dalam transaksi.

Apabila kelompok mampu mengembalikan pinjaman tersebut sebelum jatuh tempo maka akan diberlakukan IPTW (Iuran Pembayaran Tempat Waktu) sebesar 0,5% dari keuntungan yang mutlak diberikan diakhir periode pada saat surplus. Apabila pengembalian pinjaman melalui batas waktu pengembalian, maka kelompok tersebut tidak ada pemberian sanksi khusus, hanya dikurangi dari dana awal pinjaman. Dalam SOP UPK Syariah di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya menjelaskan saknsi-saknsi yang diberikan kepada anggota kelompok yang berupa sanksi hukum. Jika kelompok tidak melunasi setoran pada jangka waktu yang sudah ditentukan, maka kelompok tersebut tidak berhak lagi mendapatkan pembiayaan sampai setoran itu beserta keuntungannya dilunasi.

### **2.3.1 Pembiayaan Kepada Masyarakat Menengah ke bawah Menurut Islam**

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan (Muhammad, 17: 2002). Sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang/tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/ kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

pihak yang dibiayai dengan imbalan atau bagi hasil . Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang sama sekali berda dari sistem-sistem lainnya, Kerena ekonomi islam memiliki akar dari syariah yang menjadi sumber dan panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktivitasnya (Kristiyanto, 2010).

Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang cukup strategis dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil menengah harus senantiasa terus depelihara sehingga akan menjadi salah satu alternatif yang paling baik dalam memecahkan kendala berkembangnya usaha mikro kecil dalam hal pemodalan (Jenita, 2017). Terdapat tingkatan yang berbeda pada tatanan Masyarakat Indonesia jika dikaitkan dengan pendapatan, pengahasilan dan istilah yang terbaru ekonomi lainnya. Penyebutan istilah tersebut bagaimana terkait penghasilan real masyarakat itu sendiri, ada yang termasuk katagori masyarakat kecil, menengah dan masyarakat atas, namun dalam peristilhan ekonomi Indonesia kekinian, istilah masyarakat kecil menengah tampaknya lebih populer ketimbang masyarakat atas. Populernya istilah ini terkait dengan fakta yang ada bahwa tingkatan masyarakat kecil menengah di Indonesia sangat mempunyai andil yang luar biasa dalam penyokong perekonomian Indonesia, dahulu dan sekarang. Penghasilan masyarakat kecil menengah sangat erat kaitanya dengan jenis tingkatan usaha yang mereka geluti. Istilah yang familiar dengan

keseharian kita adalah sering disunguhkannya dengan istilah usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah Supriyanto, 2006).

### **2.3.2 Bentuk-bentuk Akad Pembiayaan**

Secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1. Pembiayaan dengan prinsip jual beli.
2. Pembiayaan dengan prinsip sewa
3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
4. Pembiayaan dengan akad pelengkapan.

Murabahah menurut (Fatwa DSN Nomor. 04/DSN-MUI/IV/2000) yaitu pembiayaan dengan prinsip-prinsip jual beli. Menjual barang suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Murabahah merupakan transaksi jual beli barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak (Funny & Sri, 2013).

Jenis-jenis pembiayaan yang ada di perbankan baik bank syariah maupun bank konvensional, secara umum dapat dilihat dari berbagai sudut, yaitu (2009: 37-38):

1. Pembiayaan dilihat dari Tujuannya

- a. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk tujuan konsumtif yang hanya dinikmati oleh pemohon.
  - b. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang dimanfaatkan untuk kegiatan produksi yang menghasilkan suatu barang dan jasa.
  - c. Pembiayaan perdagangan barang, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk membeli barang sebagai persediaan untuk dijual kembali
2. Pembiayaan dilihat dari jangka waktunya
    - a. Pembiayaan jangka pendek yaitu pembiayaan yang berjangka waktu maksimal 1 tahun.
    - b. Pembiayaan jangka menengah, yaitu pembiayaan yang berjangka waktu 1-3 tahun.
    - c. Pembiayaan jangka panjang, yaitu pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.
  3. Pembiayaan dilihat dari penggunaannya
    - a. Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja bagi kelancaran kegiatan usaha, antara lain untuk pembelian bahan baku dan lain-lain.
    - b. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan jangka menengah dan panjang untuk melakukan investasi seperti pembelian barang-barang modal dan lain-lain

- c. Pembiayaan Multi Guna, yaitu pembiayaan jangka pendek dan menengah bagi perotangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti biaya pendidikan dan lain-lain.

#### **2.3.4 Akad Murabahah**

Murabahah berasal dari kata ridha (keuntungan) adalah transaksi jual beli di mana bank menyabut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan (margin). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad.

Dalam perbankan murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran dalam transaksi ini diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh-cicilan. Pembiayaan murabahah dengan mekanisme pembelian barang dapat dilakukan dengan cara wakalah, karena konsep murabahah membolehkannya sebagaimana ditentukan dalam fatwa DSN-MUI dan standar wakalah pada standar operasional produk, bank diperbolehkan memberi kuasa akad wakalah kepada nasabah untuk bertindak sebagai wakil bank untuk membeli objek murabahah sesuai dengan kondisi serta harga yang telah disetujui oleh bank. Tentunya dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan pembeli bahan-bahan. Pembiayaan

murabahah hanya saja dilakukan untuk pembelian barang saja, mengenai mekanisme tersebut pembeli barang dapat dilakukan dengan cara wakalah karena konsep murabahah dalam UU DAN Fatwa DSN-MUI memperbolehkan.

Menurut Sutan (2017:193). Dasar hukum diperbolehkannya murabahah berdasarkan ayat-ayat jual beli secara umum. Allah berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (Q.S Al-Baqarah:275). Allah telah menghalalkan jual beli dan dalam mengharamkan secara khusus Allah menyebutkan riba, hal ini menunjukkan bahwa jual beli yang diharamkan dalam bentuk umum jauh lebih banyak dari pada jual beli yang diharamkan dalam bentuk khusus (Imam Musofa : 2015 59).

Pencairan dana dilakukan dengan akad murabahah, modal di tambah dengan keuntungan untuk pihak UPK Kecamatan. Konsep murabahah ini digunakan untuk segala jenis usaha masyarakat yang mengajukan. Karena pada umumnya usaha yang dilakukan bersifat jual beli, sehingga konsep

murabahah yang sangat cocok digunakan. Pelaksanaan akad murabahah baru akan dilaksanakan pada tahap pencairan dana, yakni dengan memanggil seluruh anggota kelompok atau bisa diwakili oleh ketua kelompok untuk mengakad langsung dalam penyerahan modal yang berupa uang yang diterima oleh setiap anggota kelompok sesuai dengan jumlah yang diajukan dalam proposal. Kemudian dalam proses akad tidak hanya dilakukan secara langsung, namun juga dilakukan perjanjian secara tertulis dan ditandatangani di atas materai 6000. Karena dalam pengambilan dana simpan pinjam PNPM untuk memperoleh pertanggung jawaban dari masyarakat dalam mengelola modal usaha yang diberikan oleh pihak UPK, maka dibutuhkan jaminan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

## 2.4 Hasil Penelitian Terkait

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Purnamasari (2015)	Pengaruh program pemerintah PNPM terhadap peningkatan taraf hidup msyarakat di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur	Kuantitatif asosiatif	Menjelaskan bahwa PNPM Mandiri mempunyai hubungan kuat terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
2	Prihartini Budi Astuti (2014)	Efektivitas dan pengaruh PNPM Mandiri perdesaan, Alokasi Dana Desa, pendapatan asli desa dan jumlah penduduk terhadap jumlah kepala keluarga miskin di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011	Kuantitatif deskriptif	Menjelaskan bahwa Simpan Pinjam Perempuan PNPM Perdesaan (SPP), PNPM Perdesaan SPP, Alokasi Dana Desa (ADD), dan Pendapatan Desa (PADS) efektif dalam mengurangi kemiskinan di Kabupaten Kabumen pada tahun 2009 hingga 2011, karena secara umum sudah ada yang berhasil program, keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran keseluruhan.
3	Ari Pratama (2018)	Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui UPK PNPM Mandiri dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Besar	Kuantitatif	Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UPK PNPM Mandiri efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan, dibuktikan dengan adanya pengurangan kemiskinan sebesar 75%

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
4	Purwati Lestari (2013)	Pengaruh Kredit SPP ( Simpan Pinjam Kelompok Perempuan ) PNPM terhadap pendapatan masyarakat	Kuantitatif dan kualitatif	Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM dengan menghasilkan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.
5	Retno Dwi Kumalasari, Syamsul Arif (2017)	Pengaruh PNPM Mandiri terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat	Kuantitatif deskriptif	Yang dilakukan dengan regresi linier menemukan bahwa ada efek positif dari PNPM Mandiri pinjaman bergulir pada tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sumber: Hasil Pengelohan Data (2019).

Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

a. Persamaan Penelitian

Sama-sama meneliti tentang pengaruh dan dampak program pemerintah terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

b. Perbedaan Penelitian

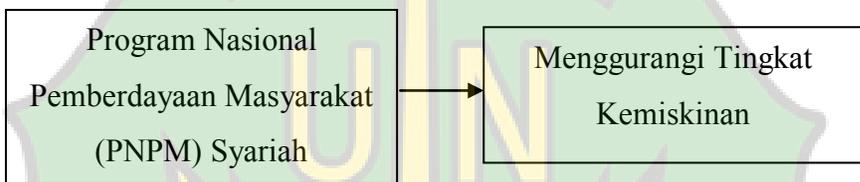
1. Penelitian Purnamasari (2015). Meneliti tentang pengaruh program Pemerintah PNPM Mandiri terhadap peningkatan tarif hidup masyarakat di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Sedangkan pada penelitian yang sekarang dilakukan pada Kabupaten Aceh Barat Daya di Kecamatan Lembah Sabil.
2. Penelitian Prihartini Budi Astuti (2014). Meneliti tentang Efektivitas dan pengaruh PNPM Mandiri perdesaan, Alokasi Dana Desa, pendapatan asli desa dan jumlah penduduk terhadap jumlah kepala keluarga miskin di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011. Sedangkan pada penelitian sekarang menjelaskan Pengaruh Dana Program Nasional Perberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Penelitian Ari Pratama (2018). Meneliti ini bertujuan untuk mengetahui 1) bentuk pemberdayaan ekonomi, 2) tingkat efektifitas pemberdayaan ekonomi dalam mengurangi tingkat kemiskinan, dan 3) pengaruh pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UPK PNPM Mandiri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan pada penelitian sekarang menjelaskan Pengaruh Dana Program Nasional Perberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam Terhadap

Pengurangan Kemiskinan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

4. Penelitian Purwati Lestarini (2013). Meneliti tentang sejauh manakah pengaruh kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal tahun 2010, yang didasarkan pada perbedaan pendapatan masyarakat sebelum mengambil kredit SPP PNPM dan sesudah mengambil kredit. Sedangkan pada penelitian sekarang menjelaskan pengaruh dana program nasional perberdayaan masyarakat (PNPM) syariah simpan pinjam terhadap pengurangan kemiskinan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.
5. Peneliti Retno Dwi Kumalasari, Syamsul Arif (2017). Meneliti ini tentang PNPM Mandiri (PNPM) kini mulai menunjukkan programnya efektif pada tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang yang akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan pada penelitian sekarang menjelaskan pengaruh dana program nasional perberdayaan masyarakat (PNPM) syariah simpan pinjam terhadap pengurangan kemiskinan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

## 2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran digunakan untuk memudahkan arah di dalam penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

Penelitian ini akan menganalisis apakah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah pengaruh terhadap pengurangan tingkat kemiskinan. kebijakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kecamatan Lembah Sabil merupakan program untuk mengurangi tingkat kemiskinan didaerah tersebut. pelaksanaan PNPM dilaksanakan di Kecamatan Lembah Sabil adalah gerakan nasional yang dituangkan dalam kerangka kebijakan yang menjadi acuan pelaksanaan berbagai program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

## 2.6 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktif hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Wagiran, 2014).

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- $H_0$  : Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UPK PNPM Perdesaan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya tidak berpengaruh signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan.
- $H_1$  : Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UPK PNPM Perdesaan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya berpengaruh signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut (Waluya, 2007). Sehingga dalam sebuah penelitian diperlukan untuk mengetahui dan sekaligus menjelaskan jenis penelitian, data dan teknik pemerolehan, teknik mengumpulkan data, variabel penelitian, metode analisis dan pengujian hipotesis dari penelitian tersebut.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh dana program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) syariah simpan pinjam terhadap pengurangan tingkat kemiskinan sehingga dalam penelitian ini diperlukan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik (Alfianika, 2018). Adapun menurut Sugiono (2009: 8). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian

eksplanasi mengkaji sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis. Metode eksplanasi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan terikat yang kemudian menjelaskan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut (Mulyadi, 2011).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PNPM Perdesaan di Kecamatan Lembah Sabil di Kabupaten Aceh Barat Daya. Alasan pemilihan Kecamatan Lembah Sabil sebagai tempat penelitian adalah selain Kecamatan Lembah Sabil merupakan salah satu penerima program PNPM Perdesaan, Kecamatan Lembah Sabil juga merupakan Kecamatan dengan jumlah desa terbesar di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu 13 desa, yang menjadi penelitian adalah pengaruh dana program nasional perberdayaan masyarakat (PNPM) syariah simpan pinjam terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Ardiani (2015) data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data diperoleh dengan pengamatan dan dicatat untuk

pertama kalinya. Perolehan data secara langsung ini dapat melalui teknik observasi Sedangkan data sekunder Menurut Ardiani (2015) adalah data yang bukan diusahakan sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti, seperti data berasal dari Biro Statistik, majalah, keterangan-keterangan, ataupun publikasi lain yang memuat tentang PNPM Syariah. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya (melewati lebih dari satu pihak).

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam ini data diperoleh dari penyebaran kuensioner kepada peserta Simpan Pinjam kelompok PNPM Syariah Perdesaan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan pihak lain, misalnya data dari badan Pusat Statistik (BPS), PNPM Syariah Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya dan lain sebagainya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Kuensioner (Angket)

Menurut Unradjan (2019:132). Kuensioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia

memberikan jawaban yang sesuai dan tepat dengan pertanyaan yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai apa yang ingin diteliti. Jenis kuensioner yang disediakan oleh penelitian adalah kuensioner tertutup dengan jawaban sudah digunakan. Alasan peneliti menggunakan kuensioner tertutup ini adalah untuk mempermudah responden untuk menjawab serta mempersingkat keterbatasan waktu dalam penelitian.

Koensioner ini terdiri bagian pengantar, petunjuk, pengisian, identitas responden, seperti: nama, jenjang pendidikan terakhir, jenis kelamin, umur, jabatan, serta bagian instrumen penelitian yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tanggapan responden mengenai pengaruh dana PNPM Syariah simpan pinjam terhadap kemiskinan.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen atau yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau populasi (Sabar, 2007). Adapun menurut Sugiono (2014:115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.1**  
**Peserta Kelompok PNPM Syariah Desa Pada**  
**Kecamatan Lembah Sabil**

No	Desa	Peserta (orang)
1	Suka Damai	80
2	Meurandeh	80
3	Cor'bau	40
4	Kaya Aceh	55
5	Menasah Sukon	50
6	Menasah Tengah	30
7	Padang Kelile	35
8	Ladang Tuha I	91
9	Ujong Tanah	50
10	Kadang Tuha II	50
11	Alurambot	0
12	Toko II	0
13	Gelanggang Bate	49
Jumlah		610

Sumber :UPK PNPM Kec.Lembah Sabil (2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan peserta kelompok PNPM Syariah Perdesaan yang berada di 13 desa dan jumlah pesertanya 610 orang yang di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Rofi'uddin (2003:28). Menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus Slovin (Sugiono, 2009).

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis yang ditoleransi 10%

Dengan menggunakan rumus diatas maka persamaan untuk mencari populasi pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{610}{7,1}$$

$$n = 85,91 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi 86 sampel}$$

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena biar tercover sampel secara keseluruhan. Jumlah masyarakat ditempat penelitian yang mengambil dana simpan pinjam terlalu banyak populasinya, agar seluruh sampel tercover maka dilakukan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian-penelitian terdahulu banyak menggunakan rumus Slovin karna lebih bagus digunakan.

Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil di masing-masing desa digunakan metode Proporsional yaitu dengan menentukan jumlah sampel bedasarkan persentase jumlah peserta PNPM Syariah di suatu desa terhadap jumlah keseluruhan peserta

PNPM Syariah di tiga belas desa yang dijadikan wilayah studi. Penentuan sampel yang akan dijadikan responden dilakukan secara acak (*Cluster Sampling*).

*Cluster Sampling* adalah teknik memilih sampel dari kelompok-kelompok unit-unit yang kecil atau *cluster*. Populasi dari *cluster* merupakan subpopulasi dari total populasi. Unsur-unsur dalam *cluster* sifatnya tidak homogen, yang berbeda dengan unit-unit elementer dalam strata. Tiap *cluster* mempunyai anggota yang heterogen mempunyai populasi sendiri (Nazir,1998:311).

$$\text{Sampel } X = \frac{\text{Populasi } X}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Dengan menggunakan rumusan di atas, maka perhitungan komposisi jumlah sampel sebagai berikut:

1. Suka Damai =  $\frac{80}{610} \times 86 = 11,27$  dibulatkan menjadi 11.
2. Meurandeh =  $\frac{80}{610} \times 86 = 11,27$  dibulatkan menjadi 11.
3. Cot'bau =  $\frac{40}{610} \times 86 = 5,639$  dibulatkan menjadi 6.
4. Kaya Aceh =  $\frac{55}{610} \times 86 = 7,75$  dibulatkan menjadi 8.
5. Menasah Sukon =  $\frac{50}{610} \times 86 = 7,049$  dibulatkan menjadi 7.
6. Menasah Tengah =  $\frac{30}{610} \times 86 = 4,229$  dibulatkan menjadi 4.
7. Padang Kelile =  $\frac{35}{610} \times 86 = 4,934$  dibulatkan menjadi 5.
8. Ladang Tuha I =  $\frac{91}{610} \times 86 = 2,829$  dibulatkan menjadi 13

9. Ujung Tanah =  $\frac{50}{610} \times 86 = 7,049$  dibulatkan menjadi 7.
10. Ladang Tuha II =  $\frac{50}{610} \times 86 = 7,049$  dibulatkan menjadi 7.
11. Alu Rambot =  $\frac{0}{494} \times 83 = 0$ , tidak dapat sampel
12. Toko II =  $\frac{0}{494} \times 83 = 0$ , tidak dapat sampel
13. Gelanggana Bate =  $\frac{49}{610} \times 86 = 6,908$  dibulatkan menjadi 7

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Program PNPM**

No	Desa	Anggota Kelompok (orang)	Sampel (orang)
1	Suka Damai	80	11
2	Meurandeh	80	11
3	Cor'bau	40	6
4	Kaya Aceh	55	8
5	Menasah Sukon	50	7
6	Menasah Tengah	30	4
7	Padang Kelile	35	5
8	Ladang Tuha I	91	13
9	Ujong Tanoh	50	7
10	Kadang Tuha II	50	7
11	Alurambot	0	0
12	Toko II	0	0
13	Gelanggang Bate	49	7
Jumlah		610	86

### 3.6 Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala pengukuran yang peneliti gunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Situmorang, *et al*, 2010:5). Biasanya cara pengisian kuensioner ini adalah dengan menggunakan ceklist atau pilihan ganda.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuensioner diwakili dengan angka berskala 1 s/d 5.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2012).

### 3.7 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dan orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indra & Cahyaningrum, 2019 :2). Dalam variabel penelitian akan dijelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 3.7.1 Variabel Independent (X)

Variabel Independen atau disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011 : 117). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan program pemberdayaan masyarakat dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan perdesaan.

### 3.7.2 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen merupakan atribut atau karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi obyek utama dalam penelitian variabel dependen disebut pula sebagai variabel Y, terikat. (Ismail, 2018).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah suatu akhir dari penentu suatu program PNPM Syariah sebagai pengurangan kemiskinan perdesaan yang disebut sebagai variabel dependen. Dimana variabel ini dipengaruhi oleh adanya pinjaman bergulir PNPM Syariah (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat).

### 3.7.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas. Serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang berisis 1-5 tingkat preferensi jawaban.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Program Simpan Pinjam Syariah oleh PNPM.	Program Simpan pinjam Syariah yang dilakukan oleh PNPM merupakan bantuan dana yang diberikan kepada	1. Jumlah Pinjaman 2. Kualitas 3. Dampak 4. Waktu	Likert (1-5)

Tabel 3.3 - Lanjutan

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
		masyarakat untuk menjalankan kegiatan usahanya, dalam upaya untuk memberantas kemiskinan, sehingga masyarakat miskin semakin stabil dan meningkat pendapatannya. Dengan syarat-syarat dan kondisi tertentu yang telah disepakati bersama (Ritonga, 2013)	(Safruddin, 2013).	
2	Pengurangan Kemiskinan	Pengurangan kemiskinan dapat terjadi jika adanya peningkatan pendapatan masyarakat dibandingkan pendapatan sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini ditandai dengan kenaikan laba usaha yang diungkapkan dengan membandingkan pendapatan rata-rata per bulan yang diperoleh masyarakat sebelum dan sesudah memperoleh bantuan modal program PNPM Perdesaan, melalui kegiatan simpan pinjam (Femy, Tulus & Londa, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Prima</li> <li>2. Kenaikan Laba Usaha</li> <li>3. Kenaikan Pendapatan rata-rata perbulan (Rah, Sugeng, Suiroh, 2018).</li> </ol>	Likert (1-5)

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Validasi dan Reliabilitas

Uji validasi di gunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Sedangkan Relibialitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang barkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk koensioner. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (3.2)$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai Pemanding

Y = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya.

Uji Rabilitas adalah uji yang merujuk kepada konsistensi skor yang dicapai saat penelitian dilakukan berulang-ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_n = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right) \quad (3.3)$$

Dimana:

$r_n$  = koefisiens reliabilitas

n = banyak butir soal

$S_i^2$  = variansi skor soal ke-i

$S_t^2$  = variansi skor total

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan regresi linear. Asumsi klasik yang terjadi dalam menggunakan model regresi ini yaitu normalitas dan autokorelasi (Sugiono, 2009)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui adalakah korelasi hubungan antara nilai-nilai yang dipisahkan satu sama lain dengan jeda waktu tertentu.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.

Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program UPK PNPM Perdesaan dalam

mengurangi tingkat kemiskinan, digunakan analisis regresi linear sederhana menurut Sugiono (2009):

$$Y = \alpha + bX \quad (3.4)$$

Atau

$$Y_{TK} = \alpha + bX_{PEM}$$

Dimana:

$Y_{TK}$  Subyek dalam variabel tingkat kemiskinan yang diprediksikan (diperoleh dari perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah menerima dana bantuan PNPM Perdesaan.

a Konstanta (nilai Y bila  $X = 0$ )

b Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$Y_{PEM}$  variabel pemberdayaan ekonomi ekonomi yang mempunyai nilai tertentu (jumlah dana yang diperoleh dari bantuan program PNPM Perdesaan).

### 3.8.4 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinan adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2012). Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

### 3.8.5 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji tabel t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (masing-masing) sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama adalah sebagai berikut:

$H_0$ = Tidak terdapat pengaruh PNPM terhadap pengurangan tingkat kemiskinan.

$H_1$ = Terdapat Pengaruh PNPM tingkat kemiskinan.

Menurut Ghozali (2009:88), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara

parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak (koefisiensi regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Umum Tempat Penelitian.**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya UPK Kecamatan Lembah Sabil**

Salah satu program penanggulangan kemiskinan di Indonesia adalah Program Pengembangan Kecamatan (PPK) merupakan suatu usaha pemerintah Indonesia untuk mengurangi kemiskinan masyarakat di pedesaan. PPK dimulai pada tahun 1998, pada saat terjadinya perubahan yang sangat besar di bidang politik dan krisis keuangan di Indonesia. Program Pengembangan Kecamatan (PPK) merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, memperkuat institusi lokal, dan meningkatkan kinerja pemerintah daerah.

Program Pengembangan Kecamatan(PPK), yang selama ini dilaksanakan dinilai berhasil. Di antaranya keberhasilan PPK adalah penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, dan keberhasilan menumbuhkan kolektivitas dan partisipasi masyarakat. Kemudian pada tahun 2007 pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan) adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di pedesaan secara terpadu dan

berkelanjutan dan untuk mendorong akselerasi penurunan kemiskinan dan pengangguran.

UPK Kecamatan Lembah Sabil merupakan salah satu lembaga yang mengelola kegiatan program PNPM Perdesaan yang dimulai sejak tahun 2009. Adapun salah satu kegiatan PNPM Perdesaan yaitu Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP). Praktek SPP di Kecamatan Lembah Sabil dimulai sejak 2009, dana SPP ini berasal dari bantuan langsung pemerintah pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang mana dana ini sudah dihibahkan oleh pemerintah sebagai dana bergulir.

#### **4.1.2 Visi dan Misi UPK Kecamatan Lembah Sabil**

Visi dan misi UPK Kecamatan Lembah Sabil seperti yang tercantum di dalam standar Operasional Prosedur UPK Kecamatan Lembah Sabil sebagai berikut:

1. Visi UPK Kecamatan Lembah Sabil adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungan, mampu mengakses sumber daya diluar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah miskin.
2. Misi UPK Kecamatan Lembah Sabil.
  - a. Memberikan pelayanan dan kerja sama yang baik dengan masyarakat.

- b. Mewujudkan transparansi pengelolaan kegiatan.
- c. Mengelola dana kegiatan agar mampu berkembang dan terserap oleh kelompok pemanfaat.

#### 4.1.3 Pengurus UPK Kecamatan Lembah Sabil

Adapun pengurus UPK dipilih melalui musyawarah antara desa yang secara umum mempunyai fungsi dan peran untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan SPP, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kasir masing-masing adalah:

1. Ketua UPK : Nasrul
2. Sekretaris UPK : Muzakir
3. Bendahara UPK : Silna Wirda
4. Kasir UPK : Susi Susanti

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) (2017:23) Tugas dan tanggung jawab pengurus UPK sebagai berikut:

1. Ketua UPK
  - a. Pengendalian organisasi.
  - b. Melakukan pembinaan kepada kelompok SPP dan penagihan. pengembalian SPP.
  - c. Fungsi hubungan masyarakat.
  - d. Memimpin rapat/pertemuan UPK.
  - e. Mewakil organisasi dalam pertemuan dengan aparat terkait.
  - f. Menyetujui atau menolak pengajuan dana baik dari sekretaris maupun bendahara.



#### 4. Kasir UPK.

- a. Melakukan pembinaan kepada kelompok SPP dan penagihan pengembalian SPP.
- b. Membantu semua kegiatan SPP.
- c. Mengisi dan mencatat transaksi dan setoran pinjaman kelompok,
- d. Memeriksa dan mengarsipkan surat permohonan pinjaman kelompok peminjam SPP.
- e. Merekap semuanya pengajuan peminjam SPP.
- f. Menjaga semua arsip dokumen peminjam SPP.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas dan Uji Releabilitas Instrumen

#### 4.2.1.1 Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel sebanyak 86 responden. Pada kasus ini nilai  $df$  dapat dihitung  $86-2$  atau  $df = 84$  dengan  $\alpha$  0,05 didapatkan  $r_{tabel}$  0,2120, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Butir Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation/ rhitung</i>	Sig	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,640	0,000	0,2120	Valid
2	0,749	0,000	0,2120	Valid
3	0,744	0,000	0,2120	Valid

Tabel 4.1 - Lanjutan

Butir Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation/ rhitung</i>	Sig	$r_{\text{tabel}}$	Kriteria
4	0,774	0,000	0,2120	Valid
5	0,751	0,000	0,2120	Valid
6	0,788	0,000	0,2120	Valid
7	0,731	0,000	0,2120	Valid
8	0,755	0,000	0,2120	Valid

Sumber: Data diolah (2020).

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation/ rhitung</i>	Sig	$r_{\text{tabel}}$	Kriteria
1	0,660	0,000	0,2120	Valid
2	0,679	0,000	0,2120	Valid
3	0,717	0,000	0,2120	Valid
4	0,781	0,000	0,2120	Valid
5	0,651	0,000	0,2120	Valid
6	0,624	0,000	0,2120	Valid

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing butir pertanyaan memiliki  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0,2120) dan bernilai positif, dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk melihat konsistensi jawaban dari butir-butir pertanyaan yang diperoleh dari responden.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, sebuah alat ukur harus memenuhi uji reliabilitas sehingga alat ukur tersebut dikatakan valid. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode

*Cronbach Alpha* dengan bantuan statistik spss 22 *for windows*.

Berikut hasil dari uji reliabilitas:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Variabel	Cronbach's Alpha	$r_{\text{kritis}}$	Kriteria
Program Simpan Pinjam (X)	0.881	0,600	reliabel

Sumber: Data diolah (2020).

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel tersebut memiliki alpha (0.881) > 0,600, sehingga dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Variabel	Cronbach's Alpha	$r_{\text{kritis}}$	Kriteria
Tingkat Kemiskinan (Y)	0.771	0,600	reliabel

Sumber: Data diolah (2020).

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel tersebut memiliki alpha (0.771) > 0,600, sehingga dapat dikatakan reliabel.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai data pada sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah memiliki sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas

yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test* dan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70487693
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,042
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,011 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0.11 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan melakukan regresi.

#### 4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Pada Uji Autokorelasi peneliti menggunakan metode uji Durbin Watson yang merupakan sebuah tes yang digunakan untuk mendeteksi terjadi Autokorelasi pada nilai Residual (*Prediction error*) dari sebuah analisis regresi. Autokorelasi adalah gubungan antara nilai-nilai yang dipisahkan satu sama lain dengan jeda waktu tertentu. Dari penelitian ini hasil yang diperoleh dari uji tersebut adalah:

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,241 <sup>a</sup>	,058	,047	2,721	1,918

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,918. Sedangkan tabel DW dengan Signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 86 diperoleh nilai dL sebesar 1,6258 dan dU sebesar 1,6728 (tabel terlampir). Nilai DW tersebut berada di antara  $(1,6728 < DW (1,918) < 4-du (1,6728))$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi sehingga regresi linear dapat dilanjutkan.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linier pada penelitian ini adalah analisis linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh program simpan pinjam terhadap tingkat kemiskinan berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka di peroleh hasil dari data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,354	2,777		6,609	,026
	Program Simpan Pinjam	,178	,078	,241	2,272	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y_{TK} = \alpha b X_{PEM}$$

$Y_{TK}$  Variabel tingkat kemiskinan yang diprediksikan (diperoleh dari perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah menerima dana bantuan PNPM Perdesaan.

$a$  Konstanta (nilai  $Y$  bila  $X = 0$ )

$b$  Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen.

$Y_{PEM}$  Variabel pemberdayaan ekonomi.

Dari Output tersebut didapatkan model persamaan regresi

$$Y = 18,354 + 0,178X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstanta sebesar Rp. 18,354 dan variabel Program simpan pinjam Rp. 0,178 menunjukkan bahwa jika program simpan pinjam meningkat Rp.1 maka meningkat program simpan pinjam sebesar Rp. 0,178.

#### 4.2.4 Uji Koefisiensi Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Nilai determinasi

ditentukan dengan nilai *Adjusted R. Square*. Berikut merupakan tabel hasil uji koefisiensi determinan.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,241 <sup>a</sup>	,058	,047	2,721

a. Predictors: (Constant), Program Simpan Pinjam.

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,241 dari output tersebut diperoleh koefesien determinan (*R Square*) sebesar 0,058 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel program simpan pinjam terhadap variabel tingkat kemiskinan adalah sebesar 58 %.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap dependen. Ketentuan pengambilan keputusan pada Uji-t apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan begitu pula sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,354	2,777		6,609	,026
Program Simpan Pinjam	,178	,078	,241	2,272	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan  
Sumber: Data diolah (2020).

Pada tabel diatas,  $t_{hitung}$  pada program simpan pinjam adalah 2,272. Pada derajat bebas ( $df$ ) =  $N - 2 = 86 - 2 = 84$ , Maka ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung}$  ( $2,272 > t_{tabel}$  (1,988)). Sedangkan nilai sig. (probabilitas sebesar 0,000. Nilai sig. (probabilitas) lebih kecil dari ,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan Sehingga dapat diartikan bahwa program simpan pinjam berpengaruh signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil-hasil Pengujian statistik diatas, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuensioner atau angket. Peneliti mengambil langkah uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui seberapa besar kevalidannya, didapatkan bahwa, seluruh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas,

diketahui nilai signifikan 0,011 lebih besar dari 0,05. Sedangkan uji autokorelasi tersebut DW berada di antara  $(1,6728 < DW (1,918) < 4-1,6728$ , di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi sehingga regresi linear dilanjutkan.

Regresi linear sederhana dapat diartikan koefisiensi regresi konstanta sebesar 18,354 dan variabel program simpan pinjam sebesar 0,178 menunjukkan bahwa simpan pinjam meningkat Rp. 1 maka meningkat program simpan pinjam sebesar 0.178. pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dari hasil uji  $R^2$  menjelaskan bahwa pengaruh variabel program simpan pinjam terhadap variabel tingkat kemiskinan sebesar 0,58%. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dana program PNPM simpan pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. Dengan analisi data yang diperoleh hasil uji t adalah sebesar  $t_{hitung} (2,272 > t_{tabel} (1,988)$ . Sedangkan nilai sig. (probabilitas sebesar 0,000. Nilai sig. (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

Program Simpan Pinjam merupakan program simpan pinjam khususnya bagi kaum perempuan berupa dana bergulir yang disalurkan untuk usaha peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok simpan pinjam. Kelompok simpan pinjam yang melakukan kegiatan produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati Lestarini (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara simpan pinjam PNPM dalam mengurangi tingkat kemiskinan Perdesaan. Hasil yang dilakukan oleh Prihartini (2014) menunjukkan bahwa variabel PNPM perdesaan simpan pinjam berpengaruh secara positif dan signifikan dalam mengurangi kemiskinan di Kabupaten Kebumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Asrawi, Vecky & Partrick (2015). Menunjukkan bahwa program PNPM sangatlah berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan secara simultan di Kota Kotamobagu. Dari keseluruhan pendukung diatas, menunjukkan bahwa program PNPM simpan pinjam tersebut sangatlah berpengaruh bagi masyarakat Perdesaan terutama di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di UPK PNPM Perdesaan daerah Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya dan berdasarkan tujuan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat peneliti tarik kesimpulan.

Dana PNPM perdesaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan perdesaan di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatan melalui usaha-usaha yang di jalankan dengan adanya bantuan dana PNPM perdesaan. Berdasarkan hasil bahwa, terbukti dengan adanya Dana PNPM perdesaan masyarakat merasa nyaman dan dapat mengembangkan usaha yang telah diberikan bantuan modal oleh PNPM perdesaan.

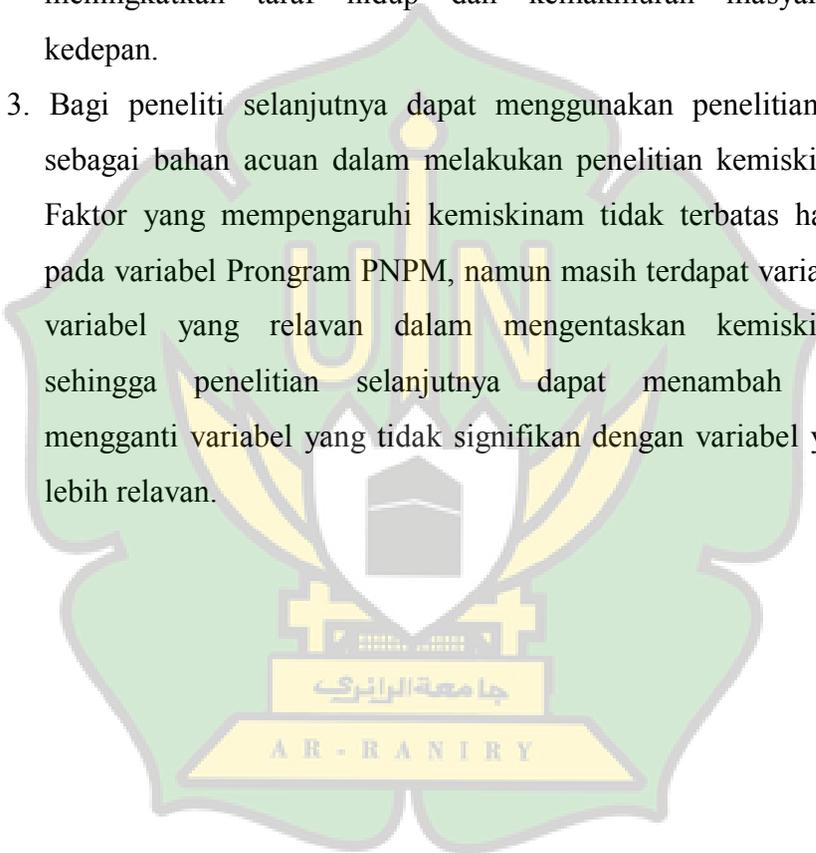
### **5.2 Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran:

1. Kepada PNPM Perdesaan Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya untuk lebih dapat memperhatikan kondisi perekonomian masyarakat sehingga kendala-kendala yang dimiliki oleh masyarakat bisa teratasi. Dengan mengambil kebijakan-kebijakan secara tepat guna dan tepan sasaran, guna

untuk menekan angka kemiskinan bagi masyarakat perdesaan sehingga masyarakat lebih mandiri kedepan.

2. Kepada masyarakat Kecamatan Lembah Sabil harus mampu mengelola dana atau modal yang diberikan oleh PNPM, untuk meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat kedepan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian kemiskinan. Faktor yang mempengaruhi kemiskinan tidak terbatas hanya pada variabel Program PNPM, namun masih terdapat variabel-variabel yang relevan dalam mengentaskan kemiskinan, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel yang tidak signifikan dengan variabel yang lebih relevan.



## DAFTAR PUSAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Adisasmita. (2006). *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Alfanika, Ninit. (2018). Buku *Ajaran Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Alif Y, Walenta. (2013). Strategi Pelaksanaan Program PNPM Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. *Jurnal Administratie edisi 1.Vol.01.No.1*.

Andri Soemitra. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.

Anitha Nurak, Andi Gau Kadir, Muh. Tamar. (2010). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmu Pemerintah*. Vol. 3. No. (2).

Chriswardani Suryawati. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *JMPK*. Vol. 08 (03).

Daniel Teguh Kurniawan, Dzunuwanus Ghulam Manar, Kushasayani. (2013). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Studi Kasus Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandoro Perdesaan (PNPM-MPD) Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmu Pemerintah*. Vol. 2. No.2.

Femy, Tulusan dan Very, Londa. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Loloh II Kecamatan Tmbariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang Ekosobud kum*. Vol. 1 (1).

- Funny Yunita, Sri Rejeki. (2013). Akad Pembiayaan Murabahah Dab Praktinya Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Manado. *Lex Privatun*. Vol. 1 (2).
- Firman Setiawan. (2016). Kemiskinan dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Dinar Ekonomi Syariah*. Vol. 1. No. 1.
- Ginanjari, Setyadi Sugeng, Suiroh Umayatu.(2018). Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, Vol. 8. No.2.
- Gamal Abdul Aziz, Eny Rochaida, Warsilan. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten
- Hidayatina, Suriani. (2018). Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Pada SPP PNPM-MP Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*. Vol. 5. No. 1.
- Husna Ni'matul Ulya. (2018). Paradigma Kemsikinan Dalam Perspektif Islam dan Konvensional. Vol. 01. No.1.
- Imam Mustofa. (2015). *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Jenita. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*. Vol. 2 (2).
- Jenal Abidin, Rina Octaviani, Fredian Tonny Nasdian. (2013). Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Pertanian di Kabupaten Bogor, Studi Khusus di Kecamatan Pemijahan dan Leuwiliang. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*. Vol. 5. No.2.

- Keppi Sukesi. (2015). *Gender & Kemiskinan di Indonesia*, Malang: UB Press.
- Kutai Kartanegara Inovasi. *Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Manajemen*. Vol. 12. No.1.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP.AMN YKPN.
- Mohammad Mulyadi. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 15 (1).
- Madjid Asrawi, Vecky (2015). Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Perkotaan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Kotamobago. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.15. No.4.
- Muhammad Yasir. Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di DESA Biwina pada pada Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi- FIS UNM*.
- Siaga Basu Murbeng, Mochamad Saleh Soeady, Riyanto. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Studi pada Desa Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 1, No. 5, Hal,1257-1265.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 3 (1).
- Moh. Nazir. (1998). *Metode Penelitian*: Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Syafruddin Ritonga. (2013). Prgram Simpan Khusus Perempuan bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintah dan Sosial Politik*. Vol. 1 (2)
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Widanarto Chinggih, Sudibia Ketut. (2016). Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5 (2).
- S. Nasution. (2009). *Metode Research:Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Zuhri. (2007). Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan.
- Satker.( 2011). *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MP)*. Pacitan.
- Putu Bayu Putra Mahendra. (2017). Analisis Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM MP) Terhadap Produktifitas Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat. *International Journal of Social Science and Businnes*. Vol.1 (1) pp. 1-13.
- Purwati Lestari. (2013). Pengaruh Kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (PNPM-MP) Terhadap Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. Vol. 01 (01).
- Reza Attabieurrobbi Annur. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo dan Mejobo Kabupaten Kudus. *Jurnal Economics Development Analysisi*. Vol.2 (4)

Konsep Pengentasan Kemiskinan Perspektif Islam Syaiful Ilmi, | Al-Maslahah –Volume 13 Nomor 1 April 2017 <https://www.bappenas.go.id/files/6915/6082/6584/> Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi- BAPPENAS. pdf diakses tgl 15 april 2010.

<https://www.bappenas.go.id/files/ekps/2013/3.Evaluasi%20PNPM%20Mandiri.pdf> diakses tgl 2011.

Yusak Laksamana.(2009). *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Waluya, Bagja. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Social di Masyarakat*. Bandung: Grafndo Media Pratama.

Rahadi Kristiyanto. (2010). Konsep Pembiayaan Dengan Prinsip Syariah Dan Aspek Hukum Dalam Pemberian Pembiayaan Pada PT. Bank RAKYAT Indonesia (PERSERO). *Jurnal Law Reform*. Vol. 5. No.1.



## Lampiran 1 Kuesioner

Kepada Yth:

Ibu/ Saudari

Anggota Kegiatan SPP PNPM Kec. Lemah Sabil

Di tempat

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Ar-Raniry yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Syariah Simpan Pinjam Terhadap Pengurangan Kemiskinan Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya”**. Di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu/Saudara, perkenalkan saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket berikut. Pada penelitian ini tidak ada jawaban yang benar dan salah atas setiap pertanyaan yang diberikan, sehingga saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan jawaban yang sejujurnya pada seluruh pertanyaan dalam angket ini.

Angket ini tidak dinilai benar atau salah, juga tidak ada pengaruh apapun terhadap keberadaan, keselamatan dan kelangsungan usaha Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Angket ini

semata-mata bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semuanya.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Manggeng, 25 Juli 2020

Fathia Novita Putri



## PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

Mohon kuesioner diisi oleh Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.

1. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dan berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.
2. Keterangan:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - KS = Kurang Setuju
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak ada yang salah, oleh sebab itu, usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Saya mengucapkan terima kasih pada Bapak/ Ibu atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

### IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum anda memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan di bawah ini, tulislah terlebih dahulu identitas Anda dengan benar.

Mohon diisi dengan jujur, jelas dan lengkap:

1. Nama : .....
2. Umur : .....Tahun
3. Pekerjaan :
4. Jenis Kelamin

- a. Laki-Laki
- b. Perempuan

**Penilaian Responden**

No	Variabel Program Simpan Pinjam	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	PNPM memberikan pembiayaan sesuai dengan jumlah yang saya ajukan.					
2	Saya puas terhadap pelayanan program PNPM dalam hal memberikan simpan pinjam.					
3	Kualitas kegiatan simpan pinjam ditempat tinggal saya terlaksana dengan baik.					
4	Pembiayaan yang diberikan oleh PNPM sesuai dengan kebutuhan usaha yang saya jalani.					
5	Program simpan pinjam perempuan yang diberikan oleh PNPM memiliki efek yang positif terhadap usaha saya.					
6	Program PNPM bermanfaat dan berdampak langsung dalam peningkatan kesejahteraan saya.					
7	Periode pengembalian pembiayaan simpan pinjam perempuan PNPM memudahkan dan juga meringankan saya karna sesuai dengan jenis usaha yang saya jalani.					
8	Waktu proses pencairan dana simpan pinjam PNPM sangat cepat.					

No	Variabel Kemiskinan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembiayaan yang diberikan oleh PNPM bisa memenuhi kebutuhan prima saya.					
2	Pendapatan saya setelah ada bantuan PNPM biasa saja.					
3	Pembiayaan yang diberikan PNPM mampu mendongkrak laba usaha dari usaha yang saya jalani					
4	Setujukah program PNPM Perdesaan menjadi program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan					
5	Kenaikan pendapatan rata-rata perbulan dengan mendapatkan pembiayaan dari PNPM, omsek perbulan saya naik secara rata-rata.					
6	Setelah merasakan manfaat bantuan dan akses program PNPM perdesaan, bagaimana pendapatan saudara sekarang dibandingkan dengan sebelum mendapatkan simpan pinjam.					



## Lampiran 2 - Lanjutan

31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	5	5	5	5	4	39
33	5	5	5	4	4	4	4	4	35
34	4	5	5	4	4	5	5	5	37
35	4	5	5	5	5	5	5	5	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	4	5	5	5	5	5	5	39
38	4	5	5	4	5	4	5	4	36
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	5	4	5	5	5	4	5	37
43	4	5	4	5	5	4	5	4	36
44	4	5	5	5	5	5	5	5	39
45	4	5	5	4	5	4	4	4	35
46	4	4	5	5	5	5	4	5	37
47	5	5	5	5	4	4	5	5	38
48	4	5	4	4	5	4	5	4	35
49	5	4	5	5	5	5	5	5	39
50	5	4	3	5	5	5	5	4	36
51	5	5	5	5	5	4	5	5	39
52	4	5	4	5	5	5	5	5	38
53	4	5	5	5	5	5	5	5	39
54	4	5	5	5	5	5	5	5	39
55	4	4	5	5	4	5	5	5	37
56	5	5	4	5	4	5	5	5	38
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	5	4	5	5	5	5	5	38
61	4	5	4	5	5	5	5	4	37
62	4	5	5	4	4	4	4	4	34



### Lampiran 3 Data Kuensioner Y

No Responden	Kemiskinan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	5	5	4	25
2	3	3	4	3	3	4	20
3	4	3	4	4	4	5	24
4	3	3	4	4	4	5	23
5	4	3	4	4	4	4	23
6	4	5	3	5	5	5	27
7	4	2	2	1	4	3	16
8	4	4	5	4	5	1	23
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	3	4	4	4	4	23
11	4	5	5	5	5	5	29
12	4	5	5	5	5	5	29
13	4	3	4	4	5	5	25
14	4	3	4	4	3	3	21
15	4	4	5	5	5	4	27
16	4	3	3	4	4	4	22
17	4	4	3	4	4	4	23
18	4	3	4	4	4	5	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	3	4	4	4	4	23
21	4	3	4	4	4	4	23
22	4	4	3	4	4	5	24
23	4	3	4	4	4	4	23
24	4	3	3	4	4	4	22
25	4	3	4	4	4	4	23
26	4	3	3	3	4	4	21
27	4	3	4	4	4	4	23
28	4	3	4	4	4	4	23
29	4	3	4	4	4	4	23
30	4	5	5	5	5	5	29

### Data Kuensioner Y – Lanjutan

31	4	5	5	5	5	5	29
32	4	5	4	4	4	4	25
33	4	3	4	4	4	4	23
34	4	4	5	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	4	4	4	23
37	4	3	5	4	5	4	25
38	4	4	4	5	4	5	26
39	4	3	4	4	4	4	23
40	4	3	4	4	4	4	23
41	4	3	5	5	5	5	27
42	4	5	5	5	4	5	28
43	4	4	5	4	5	5	27
44	4	3	4	4	5	4	24
45	4	4	5	5	4	5	27
46	4	4	4	4	5	5	26
47	4	5	5	5	5	5	29
48	4	3	5	4	5	5	26
49	4	5	5	5	5	5	29
50	4	3	4	4	4	5	24
51	4	3	5	4	5	5	26
52	4	5	5	5	5	5	29
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	5	5	3	4	25
55	4	3	5	5	5	5	27
56	4	3	5	5	5	5	27
57	4	3	4	4	4	4	23
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	3	4	4	4	23
61	4	3	5	5	5	5	27
62	4	3	3	4	4	4	22

### Data Kuensioner Y – Lanjutan

63	4	4	4	4	4	5	25
64	4	3	4	5	5	5	26
65	4	3	4	3	4	3	21
66	4	3	4	4	4	5	24
67	4	3	5	4	4	4	24
68	4	3	4	5	4	4	24
69	4	5	4	5	4	5	27
70	4	3	5	4	5	4	25
71	4	3	4	5	3	5	24
72	4	3	4	4	4	4	23
73	4	3	4	4	4	4	23
74	4	3	4	5	5	5	26
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	3	4	4	4	4	23
77	4	3	4	4	4	4	23
78	4	5	4	4	4	4	25
79	4	5	5	4	4	5	27
80	4	5	4	4	4	4	25
81	4	2	4	2	4	5	21
82	4	4	4	2	2	4	20
83	4	5	5	5	5	5	29
84	4	3	4	4	5	5	25
85	4	5	4	4	4	5	27
86	4	3	4	4	4	4	23

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas  
Variabel X (Simpan Pinjam)

		Correlations								
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	skor_total
Item1	Pearson Correlation	1	,509**	,571**	,296*	,417**	,312**	,433**	,251*	,640**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,006	,000	,003	,000	,020	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Item2	Pearson Correlation	,509**	1	,595**	,418**	,496**	,458**	,424**	,428**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Item3	Pearson Correlation	,571**	,595**	1	,409**	,464**	,445**	,387**	,462**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Item4	Pearson Correlation	,296*	,418**	,409**	1	,537**	,676**	,653**	,657**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Item5	Pearson Correlation	,417**	,496**	,464**	,537**	1	,622**	,421**	,503**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Item6	Pearson Correlation	,312**	,458**	,445**	,676**	,622**	1	,547**	,682**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Item7	Pearson Correlation	,433**	,424**	,387**	,653**	,421**	,547**	1	,546**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Item8	Pearson Correlation	,251*	,428**	,462**	,657**	,503**	,682**	,546**	1	,755**
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
skor_total	Pearson Correlation	,640**	,749**	,744**	,774**	,751**	,788**	,731**	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas  
Variabel Y (Tingkat Kemiskinan)

		Correlations						
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Skor_Total
Item1	Pearson Correlation	1	,423**	,376**	,317**	,390**	,248*	,660**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,021	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Item2	Pearson Correlation	,423**	1	,352**	,433**	,173	,258*	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,110	,016	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Item3	Pearson Correlation	,376**	,352**	1	,525**	,426**	,309**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,004	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Item4	Pearson Correlation	,317**	,433**	,525**	1	,478**	,439**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Item5	Pearson Correlation	,390**	,173	,426**	,478**	1	,327**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000	,110	,000	,000		,002	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Item6	Pearson Correlation	,248*	,258*	,309**	,439**	,327**	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,021	,016	,004	,000	,002		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Skor_Total	Pearson Correlation	,660**	,679**	,717**	,781**	,651**	,624**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5

**Hasil Uji Reabilitas  
Variabel X (Program Simpan Pinjam)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	31,03	11,752	,533	,877
item2	30,91	10,532	,638	,869
item3	30,94	10,785	,641	,867
item4	30,83	10,969	,692	,862
item5	30,87	11,007	,660	,865
item6	30,85	11,189	,719	,860
item7	30,80	11,337	,645	,867
item8	30,97	11,140	,672	,864

## Lampiran 6

**Hasil Uji Reabilitas  
Variabel Y (Tingkat Kemiskinan)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	20,56	5,850	,500	,741
Item2	21,05	5,339	,465	,756
Item3	20,44	5,614	,572	,723
Item4	20,45	5,192	,645	,701
Item5	20,37	5,954	,499	,742
Item6	20,27	5,892	,441	,755

## Lampiran 7

**Uji Normalitas dan Autokorelasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70487693
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,042
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,011 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program Simpan Pinjam <sup>b</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,241 <sup>a</sup>	,058	,047	2,721	1,918

a. Predictors: (Constant), Program Simpan Pinjam

b. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,202	1	38,202	5,160	,000 <sup>a</sup>
	Residual	621,891	84	7,403		
	Total	660,093	85			

a. Predictors: (Constant), Program Simpan Pinjam

b. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,354	2,777		6,609	,026
	Program Simpan Pinjam	,178	,078	,241	2,272	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22,44	25,46	24,63	,670	86
Residual	-8,039	5,961	,000	2,705	86
Std. Predicted Value	-3,263	1,242	,000	1,000	86
Std. Residual	-2,955	2,191	,000	,994	86

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

## Lampiran 8

## Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program Simpan Pinjam <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,241 <sup>a</sup>	,058	,047	2,721

- a. Predictors: (Constant), Program Simpan Pinjam

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,202	1	38,202	5,160	,000 <sup>a</sup>
	Residual	621,891	84	7,403		
	Total	660,093	85			

- a. Predictors: (Constant), Program Simpan Pinjam  
 b. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,354	2,777		6,609	,026
Program Simpan Pinjam	,178	,078	,241	2,272	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan



## Lampiran 9 Tabel r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 10 Tabel Durbin Watson (DW)

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945

## Lampiran 11 t tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66366	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954